

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Susiyati¹, Fetri setyo liyundira², Ratna Wijayanti Daniar Paramita³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia²

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia³

Email: susiyathie024@gmail.com¹, liyundira90@gmail.com², prandnyataj@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 5

Nomor 4

Bulan Juni

Tahun 2023

Halaman 238-245

ABSTRAK

Dividend payout ratio merupakan besarnya nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada para investor. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap dividen payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2019. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dimana populasi atau sampel dianalisis untuk menguji hipotesis. Adapun jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dimana nantinya akan diolah dari data publikasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 24. Penelitian dalam menentukan jumlah sampel perusahaan menggunakan metode *purpose sampling*, sampel yang didapat sebanyak 42 perusahaan. Data yang diperoleh dari perusahaan tersebut kemudian diuji menggunakan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Sehingga hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap dividen payout ratio, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap dividen payout ratio, dan leverage tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 3 variabel tersebut tidak semuanya memiliki pengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

Kata Kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dividen payout ratio.

ABSTRACT

Dividend payout ratio is the amount of dividends distributed by the company to investors. The purpose of this study was to determine the effect of *profitability*, firm size and leverage on the dividend payout ratio in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2019. This type of research is quantitative research where the population or sample is analyzed to test hypotheses. The type of data used is secondary data which will be processed from published data. The data obtained were then analyzed using the SPSS 24 application. The study in determining the number of samples of companies used the *purpose sampling* method, the samples obtained were 42

companies. The data obtained from these companies were then tested using descriptive statistical tests, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. So that the results obtained indicate that profitability has no effect on dividend payout ratios, firm size has no effect on dividend payout ratios, and leverage has no effect on dividend payout ratios. Based on the results of the study, it can be said that not all of these 3 variables have an influence on the dividend payout ratio.

Keywords: Profitability, Firm Size, Leverage, Dividend Payout Ratio

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan mempunyai tujuan utama, salah satunya yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan untuk memperoleh keuntungan laba sebesar-besarnya, menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sebagai pengelola perusahaan yang bergabung pada Bursa Efek Indonesia dan semakin banyaknya persaingan antara perusahaan yang semakin ketat, manajer suatu perusahaan melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien, untuk mengoptimalkan pertumbuhan perusahaannya secara terus menerus demi kelangsungan usaha suatu perusahaan.

Peneliti menggunakan tiga variabel yaitu, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan dan *leverage* sebagai acuan untuk mengetahui keadaan dividen yang dihasilkan ketika terdapat tiga faktor tersebut. Menurut (Fahmi, 2012:135) *Profitabilitas* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Dalam penelitian ini, *Profitabilitas* diukur menggunakan rasio *Return On Equity* adalah untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bagi pemegang saham perusahaan (Sartono, 2012).

Menurut (Harun & Jeandry, 2018) Ukuran perusahaan menjelaskan dimana keadaan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor penentu bagi investor untuk melakukan investasi. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat ukuran perusahaan adalah total asset yang dimiliki. Menurut (Kasmir, 2015) rasio leverage merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Penelitian mengenai dividen payout ratio, banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian tersebut pada umumnya ingin mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan pembayaran dividen perusahaan dan dari hasil penelitian terdahulu ditemukan hasil yang berbeda-beda. Perbedaan mengenai hasil penelitian tersebut dikarenakan adanya perbedaan objek serta variabel yang digunakan.

Untuk memperoleh penjelasan yang lebih jelas mengenai pembayaran dividen perusahaan maka perlu dilakukan kembali studi tentang dividen payout ratio, karena dari hasil penelitian di atas tidak ada hasil yang konsisten. Maka dari itulah yang menjadi dasar peneliti untuk menilai apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage merupakan acuan untuk mengetahui keadaan dividen yang dihasilkan ketika terdapat tiga faktor tersebut. Profitabilitas yang menggunakan variabel return on equity (ROE), Ukuran perusahaan yang menggunakan variabel (size). Sedangkan Rasio Leverage Variabel yang menjadi acuan peneliti untuk mengukur besarnya hutang ini adalah debt to equity ratio (DER). Peneliti memilih ketiga faktor tersebut karena ingin membuktikan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan terhadap dividen payout ratio

yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Maka peneliti dengan ini mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Lavarage Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, Objek penelitian yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Lavarage dan *Dividen Payout Ratio* Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id dan dari galeri Bursa Efek Indonesia yang ada di STIE Widya Gama Lumajang. Populasi pada penelitian ini sebanyak 182 perusahaan, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga memperoleh 42 perusahaan yang memenuhi kriteria selama tahun 2017-2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat utama sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Pada pengujian asumsi klasik terdapat 4 asumsi yang harus terpenuhi, berikut adalah hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini:

1) Uji Normalitas

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Independen : Profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage		
Dependen: Dividen Payout Ratio	0,098	Data berdistribusi normal

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Pada uji normalitas, apabila data berdistribusi normal maka nilai signifikansi (Sig) dari uji *Kolmogorov-Smirnov* harus $> 0,05$. Berdasarkan tabel 4.3. diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2- tailed)* sebesar $0,098 > 0,05$. Maka sebagai dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikorelinearitas

Tabel 2
Uji Multikolineritas

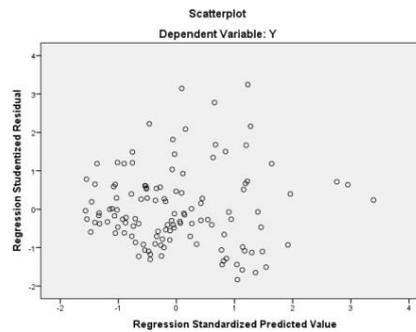
Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Profitabilitas	0,934	1,071	Tidak terjadi Multikolineritas
Ukuran Perusahaan	0,969	1,032	Tidak terjadi Multikolineritas
Leverage	0,962	1,040	Tidak terjadi Multikolineritas

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan hasil uji multikorelinearitas hasil pengujian multikolineritas model 1 (Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Dividen Payout Ratio) menunjukkan bahwa nilai variance inflation factor (VIF) < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$. Hal ini dapat diartikan bahwa data ini tidak terjadi multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan gambar 4.2. maka dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Du	dL	DW	4-Du	Kesimpulan
1,774	1,69 0	1,609	2,226	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, nilai uji Durbin-Watson adalah 1,609. Jumlah sampel (n) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 126. Variabel bebas yang digunakan adalah (k) 3, sehingga nilai pada tabel Durbin-Watson adalah $du = 1,774$ $dl = 1,69$. Oleh karena itu, $du < dw < 4 - du = 1,774 < 1,609 < 4 - 2.226$ artinya model dapat dikatakan tidak terjadi Autokorelasi

Hasil Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Tabel 5
Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1	(Constant)	,649 ,113
	Profitabilitas	,004 ,001
	Ukuran Perusahaan	-,010 ,004
	Leverage	-,069 ,042

Sumber : SPSS, Data diolah peneliti 2021

Setelah melihat tabel 4.7. hasil output SPSS diatas dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda seperti di bawah ini:

Berdasarkan dari hasil pengolahan data diatas, maka dapat dituliskan rumus persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + X_1 - X_2 - X_3 + e$$

$$Y = 0,649 + 0.004X_1 + (- 0.010X_2) + (- 0.069X_3) + e$$

Dari persamaan linear berganda tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Nilai konstanta dalam regresi tersebut sebesar 0,649 dengan tanda positif, hal ini menunjukkan bahwa jika Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage diasumsikan konstan atau sama dengan nol, sehingga Dividen payout ratio sebesar 0,649. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0.004 dengan tanda positif.

Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,10 dengan tanda negative. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel Ukuran Perusahaan sebesar 1 maka Dividen Payout Ratio akan mengalami penurunan sebesar 0,010 dengan asumsi variabel independen dianggap konstan.

Koefisien regresi leverage sebesar -0,069 dengan tanda negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan variabel Leverage sebesar 1 maka Dividen Payout Ratio akan mengalami penurunan sebesar 0,069 dengan asumsi variabel independen dianggap konstan.

2) Uji persial (uji t)

Tabel 6
Uji Parsial (Uji t)

MODEL		Nilai		
		T	Sig.	Ket.
1	<i>(constant)</i>	5,759	,000	
	<i>Profitabilitas</i>	4,011	,000	Berpengaruh
	Ukuran perusahaan	-1,951	,054	Tidak berpengaruh.
	<i>Leverage</i>	-1.658	,100	Tidak berpengaruh.

Dapat dilihat dari hasil uji signifikan parsial (t) pada tabel diatas maka diketahui pengaruh variabel independen secara satu persatu atau parsial terhadap variabel dependen, yaitu:

- a) Pengujian Profitabilitas
Pengaruh Profitabilitas terhadap Dividen Payout Ratio menunjukkan hasil analisis uji t untuk variabel profitabilitas sebesar 4,011 dengan tanda positif, dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Dividen Payout Ratio.
- b) Pengujian Ukuran perusahaan
Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Dividen Payout Ratio menunjukkan hasil analisis uji t untuk variabel ukuran perusahaan sebesar -1.951 dengan tanda negatif, dan pengaruhnya sebesar $0,054 > 0,05$ maka H2 diterima, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio.
- c) Pengujian Leverage
Pengaruh Leverage terhadap Dividen Payout Ratio menunjukkan hasil analisis uji t untuk variabel Leverage sebesar -1,658 dengan tanda negatif, dan pengaruhnya sebesar $0,100 > 0,05$ maka H3 ditolak, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Leverage tidak

berpengaruh positif terhadap Dividen Payout Ratio

3) Analisis Koefisien Determinan (R²)

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0,414	0,171

Sumber : SPSS, Data diolah peneliti 2021

Pada bagian ini menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui besaran dari variabel bebas Profitabilitas, Ukuran Perusahaan. Dan Leverage. Koefisien determinasi juga digunakan untuk menghitung besaran pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel Dividen payout ratio. Hasil uji koefisien determinasi (R²) diketahui besarnya nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,171. Nilai tersebut menunjukkan Dividen payout ratio dipengaruhi oleh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage sebesar 17,1% sedangkan sisanya yang ditunjukkan oleh € sebesar 82,9% menunjukkan bahwa Dividen payout ratio dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Dividen Payout Ratio

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap dividend payout ratio, sehingga H1 diterima. Dimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang akan mempengaruhi keputusan pembagian dividen. Karena jika profitabilitas perusahaan tinggi, maka keuntungan perusahaan akan lebih banyak dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. Manajemen akan berusaha untuk memaksimalkan laba guna meningkatkan kemampuan membayar deviden. Oleh karena itu, berdampak pada dividend payout ratio dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulaeman, 2018), (Ginting, 2018) dan (Prawira et al., 2014), yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividend payout ratio. Keuntungan perusahaan bagi pemegang saham berasal dari dividen yang diharapkan. Jadi semakin besar keuntungan yang didapat oleh suatu perusahaan, maka akan memberikan dividen yang besar terhadap para pemegang saham. Kemudian dividen yang diberikan atas keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tersebut bisa menjadi suatu bahan pertimbangan dimana untuk mengola investasi.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Dividen Payout Ratio

Hasil pengujian untuk variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa Size tidak berpengaruh terhadap Dividen Payout Ratio. Artinya meskipun besar atau kecilnya Ukuran suatu perusahaan (size) tidak berpengaruh terhadap tingkat pembagian dividen tunai pada perusahaan (dividen payout ratio). Dapat dikatakan bahwa, size merupakan faktor yang tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen. Hal ini disebabkan karena besar kecilnya total asset perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut membagikan laba kepada pemilik perusahaan dalam bentuk deviden atau dividen tunai. Hal ini dikarenakan perusahaan yang telah terdaftar dibursa efek mereka memiliki jumlah asset yang tidak berbeda jauh antara satu dengan lainnya.

Hasil ini konsisten dengan penelitian (Harun & Jeandry, 2018) dan (Widhianingrum, 2013) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Namun penelitian ini tidak selaras dengan penelitian (Pradnyavita, 2020) dan (Anggraini & Wihandaru, 2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Dividen Payout Ratio*. Temuan ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat total asset yang tinggi

maka dapat memberikan dividen yang tinggi pula. Jadi Perusahaan yang besar kemungkinan membagikan dividen dalam jumlah lebih besar daripada perusahaan kecil karena perusahaan besar relatif mudah akses dalam memperoleh hutang, selain itu perusahaan besar mampu memperoleh laba yang besar dari aset yang dimiliki.

Pengaruh Leverage terhadap Dividen Payout Ratio

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan, variabel leverage leveragetidak berpengaruh terhadap dividen payout ratiomaka H3 ditolak. Hal ini menandakan bahwa terjadinya penurunan tingkat Leverage maupun kenaikan tingkat Leverage, tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk membayar Dividen tunai (Dividen Payout Ratio).

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Ginting, 2018) dan (Harun & Jeandry, 2018) yang mengatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap dividen payout ratio. Sebab itu komitmen perusahaan pada sektor manufaktur untuk melakukan pembayaran deviden secara teratur menyebabkan kemampuan pembayaran deviden tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan.

Namun pada penelitian ini tidak selaras dengan penelitian (Mauludina & Ifa, 2017), (Mahaputra & Wirawati, 2014) dan (Angraini & Wihandaru, 2015) menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio. Jadi kemungkinan Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang begitu tinggi (overleverage) akan memiliki risiko tinggi dari hutang yang dimiliki, dimana perusahaan yang mengalami overleverage akan menahan laba yang diperoleh digunakan membayar hutang yang tadinya dipergunakan dari pada membagikannya kepada investor dalam bentuk dividen, jadi hal inilah yang dilakukan untuk pengurangi risiko dari penggunaan hutang tersebut.

KESIMPULAN

1. Hasil pengujian atas hipotesis 1 menunjukkan bahwa Profitabilitas menggunakan rumus *return on Equity* berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio*. Hal ini terjadi karena semakin besar laba yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan sehingga mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan.
2. Hasil pengujian atas hipotesis 2 menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan menggunakan rumus (size) tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Hal ini terjadi karena Perusahaan yang besar memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi, sehingga perusahaan besar memiliki dana yang tidak cukup untuk membagikan dividen kepada investor.
3. Hasil pengujian atas hipotesis 3 menunjukkan bahwa *Leverage* yang ditunjukkan oleh proksi *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi tidak selalu melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara mendetail.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, D., & Wihandaru, W. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Membayar Dividen. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(2), 318–397.
- Atmoko, Y., Defung, F., & Tricahyadinata, I. (2018). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, dan firm size terhadap dividend payout ratio. *Kinerja*, 14(2), 103, <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i2.2486>
- Brigham, E.F dan Houston, J. F. (2011). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (11th ed.). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Fillya, A., Ervita, S., & Rini, A. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen. *Akuntansi*, 1(1), 2–4.

- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ46 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jwem Stie Mikroskil*, 8(2), 195–204.
- Hanif, M. (2017). Halaman 73-81 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(1), 1.
- Hardinugroho, A. (2012). Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang.
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas Dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 122–137.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1). Center For Academic Publishing Servics.
- Idawati, I., & Sudiarta, G. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(6), 255276.
- Kasmir. (2015). analisis laporan keuangan.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keem). Raja Grafindo Persada.
- Mahaputra, G., & Wirawati, N. (2014). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Pada Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 695–708.
- Martono, A. H. dan. (2011). Manajemen Keuangan (Edisi Kedu). EKONISIA. Mauludina, A., & Ifa, K. (2017). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Aneka Industri yang Terdaftar di BEI. 2(July 2019), 282–290.
- Munawir, & S. (2010). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keem). Liberty.
- Pradnyavita, K. I. & I. K. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Bebas, Terhadap Kebijakan Dividen Kadek. 238–250.
- Prawira, I. Y., AR, D., & Endang, M. G. W. (2014). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen p.2 h1. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15(1), 1–7